

Peningkatan Pengetahuan Tentang Perpajakan Pada Siswa-Siswi SMK Negeri 4 Kecamatan Rambah

Nurhayati¹, Fefi Yulian Mela², Gusti Rani³, Januar Afrini⁴

Universitas Pasir Pengaraian

*Corresponding author

E-mail: nurhayati170312@gmail.com*

Article History:

Received: 28 July 2025

Revised: 28 September 2025

Accepted: 26 Nopember 2025

Abstract: *Income earned from income as a worker or permanent business, as well as from assets owned or controlled by taxpayers, are subject to income tax (PPH) according to the provisions of the Tax Regulation Harmonization Law (UU HPP). Efforts to develop the world of education specifically in taxation learning and in the form of early tax introduction to all students. This Community Service Activity provides tax socialization to students. One of the vocational schools is SMK Negeri 4 Rambah which also carries out learning activities in the fields of economics, accounting and taxation. SMK 4 Negeri Rambah, Rokan Hulu Regency. Community service with a community partnership program (PKM) scheme was carried out on July 15, 2025 with participants being teachers at SMK N 4 in Rambah District, the form of activity was in the form of delivering Taxation Material which aims to increase taxpayer awareness regarding tax knowledge since school.*

Keywords:

Improvement, Knowledge, Taxation SMK N 4

Pendahuluan

Penghasilan yang diperoleh dari penghasilan sebagai tenaga kerja ataupun usaha usaha tetap, serta dari harta yang dimiliki atau dikuasai oleh wajib pajak, menjadi objek pajak penghasilan (PPH) sesuai ketentuan dalam Undang- Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), (Republik Indonesia, 2021). Dengan adanya Undang- Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), tarif pajak penghasilan (PPH) untuk pengawai dengan gaji Rp. 600.000.000 per bulan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan ketentuan sebelumnya. Ini menunjukkan adanya penyesuaian tarif pajak untuk penghasilan yang lebih tinggi, (BENEMICA, 2022).

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, yang melakukan kegiatan perpajakan dalam bentuk pembayaran, pemotongan dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, (Kompetensi et al., 2021). Pajak Penghasilan Pasal 21

merupakan pemotongan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan, jabatan, jasa dan kegiatan. Ini mencakup gaji, upah honorarium, tunjangan, dan pembayaran lainnya yang diterima oleh karyawan atau tenaga kerja lepas, (Republik Indonesia, 2021).

Salah bentuk usaha dalam bidang pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang melakukan perbaikan dan pengembangan diri dalam berbagai hal, baik dalam segi manajemen pendidikan maupun dalam hal manajemen pengelolaan sekolah. Untuk terus meningkatkan perkembangan di dunia pendidikan maka pengembangan kurikulum terus dilakukan termasuk pada materi tentang perpajakan dalam kurikulum pendidikan ekonomi dan sosial di sekolah. Sehingga kolaborasi dengan otoritas pajak terus dilakukan dalam bentuk menyediakan sumber daya seperti presentasi yang dapat digunakan dalam kelas.

Pentingnya pajak dalam kegiatan pembangunan dan pembiayaan di Indonesia, menjadi point penting yang harus diperhatikan dan dapat dibenahi dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terutama siswa yang saat ini berada pada posisi subjek pajak, (Nurhayati, Yuliza & Yunawati, Sri, 2023). Upaya pengembangan dunia pendidikan khusus pada pembelajaran perpajakan serta dalam bentuk pengenalan pajak secara dini kepada seluruh mahasiswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini memberikan sosialisasi perpajakan kepada siswa.

Sekolah tempat kita menuntut ilmu dalam bidang pendidikan baik tingkat Taman kanak-kanak sampai pada SLTA ataupun SMK. SMK adalah tingkat akhir pendidikan menengah yang harus ditempuh sebelum menuju jenjang perkuliahan ataupun dunia kerja. Kabupaten Rokan Hulu memiliki 11 SMK salah satunya termasuk SMK Negeri 4 Rambah yang juga melakukan kegiatan pembelajaran dalam bidang ekonomi, akuntansi dan perpajakan. SMK 4 Negeri Rambah terletak di Jalan Diponegoro Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.



Gambar 1. Sekolah SMK N 4 Rambah

Pentingnya pengetahuan tentang pajak untuk terus membantu pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara yang dimulai dari bentuk kegiatan sosialisasi kepada seluruh siswa di SMK Negeri 4 Rambah.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan maka ditemukan akar permasalahannya seperti: Siswa belum mengetahui point penting adanya pajak di tengah pemerintahan Republik Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan upaya utama sebagai solusi. **Upaya yang dilakukan adalah Peningkatkan Kapasitas Ipteks Berupa pengetahuan tentang pajak kepada siswa akan pentingnya pajak bagi Negara Republik Indonesia.**

Metode

Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya yang dilakukan adalah Peningkatkan Kapasitas Ipteks Berupa pengetahuan tentang pajak kepada siswa akan pentingnya pajak bagi Negara Republik Indonesia.
- 2) Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak yang sudah menjadi subjek pajak untuk taat lapor pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan agar solusi yang ditawarkan dapat disalurkan dengan baik kepada mitra sesuai yang diharapkan, maka perlu dilakukan penyuluhan, Pendampingan dan pelatihan dalam bentuk kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Sosialisasi

Dalam kegiatan ini, mitra akan diberikan materi terkait dengan cara peraturan perpajakan, kegiatan ini dilakukan selama 1 kali.



Gambar 2. Contoh Bentuk Penyuluhan Perpajakan

Hasil

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK N 4 Rambah Kecamatan Rambah pada Tanggal 15 Juli 2025, dengan tujuan meningkatkan pemahaman perpajakan di kalangan siswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan ini dilakukan secara Luring dengan metode Edukatif, simulasi Pelaporan pajak.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengertian pajak dan jenis-jenis pajak
2. Fungsi pajak dalam pembangunan negara
3. Kewajiban perpajakan warga negara
4. Tata cara pelaporan SPT Tahunan.

Sebanyak 30 Siswa kelas X1 berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMK mampu meham konsep dan kewajiban perpajakan secara baik jika diberikan yang tepat dan konstekstual. Model edukas dengan metode ceramah.

Peningkatkan pemahaman berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa:

1. Literasi pajak di tingkat sekolah menengah masih dapat di kembangkan lebih awal, bukan hanya diperguruan tinggi.
2. Kegiatan semacam ini mendukung program peemerintah dalam memperluas basis pajak dan membangun generasi taat pajak sejak dini.
3. Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi saat materi disampaikan melalui visual dan praktik langsung.

Jawaban Responden PKM

PKM ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dari responden, kuesioner ini disusun sebagai instrumen evaluasi untuk mengetahui efektifitas PKM perpajakan yang telah dilaksanakan. Sehingga dari kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan selanjutnya yang dilakukan sehingga terus mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui evaluasi efektivitas kegiatan PKM Perpajakan ini yang diberikan kepada siswa-siswi SMK N 4, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 25 responden. Kuesioner menggunakan skala likert 5 point dengan kategori:

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

N (Netral) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

Berikut ini adalah ringkasan jawaban dari responden dan hasil rata-rata

penilaian dari pada responden terhadap enam pernyataan evaluatif:

Berikut ini dokumentasi materi dan kegiatan pemaparan materi pada kegiatan PKM:

Tabel 5.1 Jawaban Responden PKM

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor	Responden	Rata-rata
1	Peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan	8	14				96	22	4,4
2	Narasumber menyampaikan materi dengan menarik dan mudah untuk dipahami	8	10	4			92	22	4,2
3	Waktu pelaksanaan pelatihan telah cukup memadai	9	13				97	22	4,4
4	Peserta masih memerlukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama	8	9	1	4		87	22	4,0
5	Peserta dapat meng-update pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan perpajakan	12	9	1			99	22	4,5
6	Materi pelatihan dapat membantu siswa/siswi dalam melaporkan perpajakan Pada siswa SMK N 4	11	11				99	22	4,5

Sumber: Data Olahan, 2025

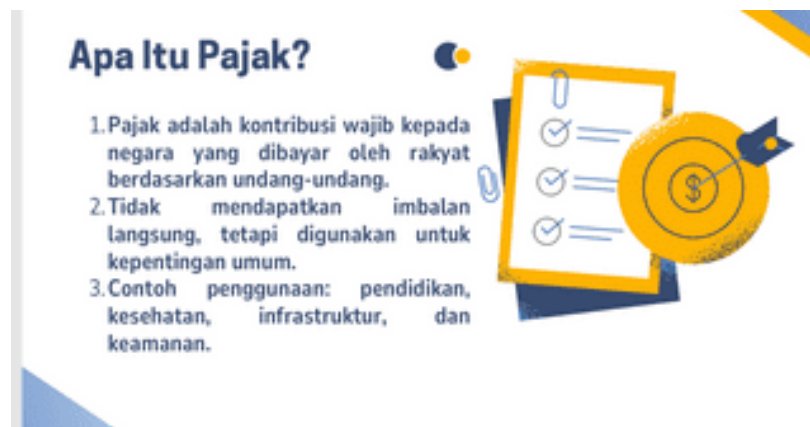
Berdasarkan tabel 5.1 di atas maka diketahui hasil dari jawaban responden sebagai berikut:

1. Peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan
Memperoleh rata-rata skor 4,4 yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa sangat memahami materi yang diberikan.
2. Narasumber menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami memperoleh rata-rata skor 4,2 menunjukkan bahwa penyampaian materi dinilai sangat baik oleh peserta.
3. Waktu pelaksanaan PKM telah cukup memadai mendapat rata-rata 4,4 menandakan bahwa durasi pelatihan sudah dianggap cukup dan sesuai oleh mayoritas responden.

4. Peserta masih memerlukan PKM tambahan untuk topik yang sama mendapatkan skor rata-rata 4,0 artinya meskipun PKM dinilai efektif, peserta tetap merasa perlu mendapatkan PKM lanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka.
5. Peserta dapat meng-update pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan perpajakan mencatat- rata-rata tertinggi yakni 4,5 yang berarti seluruh peserta sangat setuju bahwa PKM berhasil meningkatkan pemahaman mereka dalam aspek tersebut.
6. Materi PKM dapat membantu siswa-siswi dalam melaporkan perpajakan di SMK N 4 juga memperoleh skor rata-rata 4,5 menunjukkan bahwa peserta melihat manfaat langsung dari materi PKM terhadap praktik pembelajaran di sekolah.



Gambar 3. Materi PKM



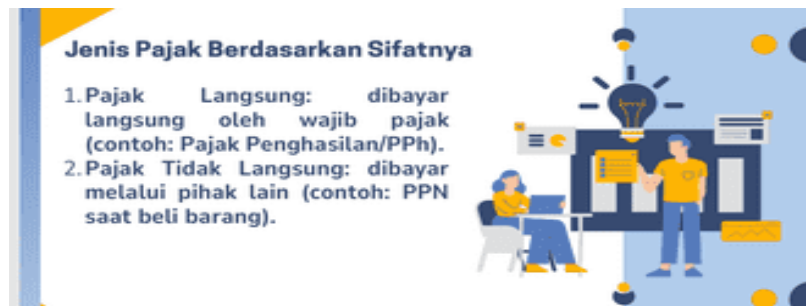
Gambar 4. Materi PKM



Gambar 5. Materi PKM



Gambar 6. Materi PKM



Gambar 7. Materi PKM



Gambar 8. Materi PKM



Gambar 9. Materi PKM.



Gambar 10. Pemaparan Materi PKM



Gambar 11. Foto Bersama

Luaran Yang Dicapai

PKM ini diajukan dalam sebuah artikel yang dipublikasi melalui Jurnal Pengabdian Masyarakat pada Jurnal Mejuajua : Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk diterbitkan pada Volumen Nomor Bulan Tahun 2025, serta juga diterbitkan pada media: <https://riauposting.net/tim-pkm-upp-berikan-pengetahuan-tentang-perpajakan->

[kepada-siswa-smkn-4-rambah/](#)

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat skema program kemitraan masyarakat (PKM) dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025 dengan peserta para guru yang di SMK N 4 di Kecamatan Rambah, bentuk kegiatan berupa penyampaian materi Materi Perpajakan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak terkait dengan pengetahuan perpajakan sejak di bangku sekolah. Pengabdian ini sebagai media untuk menyampaikan bahwa pentingnya edukasi pajak untuk siswa-siswi sebagai bentuk untuk meningkatkan kesedaran pajak sejak dini serta untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan secara berkelanjutan.

Daftar Referensi

- BENEMICA. (2022). *Mengenal Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP)*. <https://benemica.com/blog/details/Mengenal-UndangUndang-Harmonisasi-Peraturan-Perpajakan-UU-HPP>
- Kompetensi, M., Kewajiban, P., Pasal, P. P. H., Lukito, N., & Mm, S. E. (2021). *Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Pkm Yayasan Pendidikan Persaudaraan Sekolah Nasional Dalam dan praktik PPh Badan DI BOGOR OLEH: R ROSIYANA DEWI Ketua Anggota Anggota UNIVERSITAS TRISAKTI* (Vol. 26, Issue 0306017004).
- Nurhayati, Yuliza, A., & Yunawati, Sri, N. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Dalam*. 6(1), 67–72.
- Republik Indonesia. (2021). Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). *Republik Indonesia*, 12(November), 1–68. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/234926/perpu-no-2-tahun-2022%0Awww.djpk.depkeu.go.id>